

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITREKNIKKESSEHATAN JAMBI JURUSAN KESEHATAN  
LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SANITASI DIPLOMA TIGA  
LAPORAN TUGAS AKHIR, 26 JUNI 2025  
KEISYA KUSUMA WARDANI**

**“ GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBUN  
HANDIL KOTA JAMBI TAHUN 2025”**

**ABSTRAK**

Diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian balita di Indonesia, termasuk di wilayah Kota Jambi. Tingginya angka kejadian diare pada balita khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil menunjukkan perlunya perhatian terhadap peran ibu dalam pencegahan dan penanganannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare pada balita serta menilai sejauh mana pemahaman dan respon ibu dalam menangani kondisi tersebut. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada ibu yang memiliki balita penderita diare di wilayah Kelurahan Jelutung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu yang memiliki balita penderita diare, yaitu sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara, lalu dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 54,8% ibu memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang diare pada balita, sedangkan 45,2% tergolong rendah. Dari segi sikap, 51,6% ibu menunjukkan sikap positif dalam pencegahan dan penanganan diare, sementara 48,4% masih memiliki sikap negatif. Masih terdapat kekeliruan pada pemahaman gejala dehidrasi, pentingnya pemberian ASI, serta waktu yang tepat membawa anak ke fasilitas kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tinggi, namun sikap terhadap penanganan diare masih belum sepenuhnya baik. Diperlukan upaya peningkatan edukasi dan penyuluhan kesehatan yang lebih intensif dan berkelanjutan, terutama melalui posyandu dan kunjungan rumah. Peneliti merekomendasikan agar Puskesmas Kebun Handil memperkuat pendekatan personal dalam edukasi kepada ibu balita guna menekan angka kejadian diare dan meningkatkan pemahaman serta respon cepat terhadap kondisi tersebut.

**Kata Kunci:** Diare, Pengetahuan, Sikap, Balita.

**Daftar Bacaan :** 27, (2008 – 2023).

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia Jambi Polytechnic**

**Department of Environmental Health**

**Final Project Report, June 2025 Keisya Kusuma Wardani**

**"DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE KEBUN HANDIL PUBLIC HEALTH CENTER, JAMBI CITY IN 2025"**

Xii + 41 Page+ 6 Figures+ 7 attachment

**ABSTRAC**

Diarrhea remains a leading cause of infant mortality in Indonesia, including in Jambi City. The high incidence of diarrhea in toddlers, particularly in the Kebun Handil Community Health Center (Puskesmas), demonstrates the need for increased attention to mothers' role in prevention and management. This study aims to assess mothers' knowledge and attitudes about diarrhea in toddlers and to assess their understanding and responses to managing the condition. The study focused on mothers with toddlers with diarrhea in the Jelutung Village area.

This study was a quantitative descriptive study using a cross-sectional approach. The sample consisted of the entire population of mothers with toddlers suffering from diarrhea, a total of 31 individuals. Data were collected using questionnaires and interviews, followed by descriptive analysis to determine the frequency distribution of mothers' knowledge and attitudes toward diarrhea.

The study results showed that 54.8% of mothers had a high level of knowledge about diarrhea in toddlers, while 45.2% had a low level. In terms of attitudes, 51.6% of mothers showed a positive attitude towards preventing and treating diarrhea, while 48.4% still held a negative attitude. Misunderstandings persisted regarding the symptoms of dehydration, the importance of breastfeeding, and the appropriate time to take a child to a health facility.

The conclusion of this study indicates that although most mothers have a high level of knowledge, their attitudes toward diarrhea management are still not entirely positive. More intensive and sustainable efforts are needed to improve health education and counseling, particularly through integrated health posts (Posyandu) and home visits. The researchers recommend that the Kebun Handil Community Health Center (Puskesmas) strengthen its personalized approach to educating mothers of toddlers to reduce the incidence of diarrhea and improve understanding and rapid response to the condition.

**Keywords: Knowledge, Attitudes, Diarrhea, Toddlers.**

**References: 27 (2008-2023).**

